

INTISARI

Penelitian ini membahas kecenderungan perilaku abnormal yang ditunjukkan oleh tokoh Ji Ju-yeon dalam novel *Jugigo Sipeun Ai* (죽이고 싶은 아이) (2021), dan bertujuan mengidentifikasi penyebab yang memengaruhi munculnya perilaku tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif yang didasarkan pada teori psikologi sastra khususnya psikologi abnormal dari Durand, Barlow, dan Hofmann dalam buku mereka *Essentials of Abnormal Psychology* (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh Ji Ju-yeon memiliki kecenderungan terhadap tiga bentuk gangguan psikologis, yaitu gangguan kepribadian ambang, gangguan kepribadian antisosial, dan gangguan disosiatif berupa amnesia disosiatif selektif.

Gejala gangguan kepribadian ambang yang ditemukan meliputi; (a) obsesi kuat dalam menghindari penelantaran, (b) hubungan interpersonal yang intens tetapi tidak stabil, (c) citra diri yang tidak stabil, (d) perilaku melukai diri sendiri, dan (e) kesulitan mengendalikan amarah. Gangguan kepribadian antisosial tampak dari pola pengabaian hak orang lain seperti pelanggaran norma, manipulasi, mudah tersinggung dan kurangnya empati, serta perilaku *conduct disorder* seperti menindas dan pencurian langsung. Sementara itu, gejala amnesia disosiatif selektif ditunjukkan melalui hilangnya ingatan Ju-yeon pada momen tertentu akibat trauma. Gangguan-gangguan ini erat kaitannya dengan pola asuh orang tua yang kurang memberikan validasi secara emosional dan pola disiplin yang tidak konsisten. Selain itu, trauma emosional mendalam akibat pengkhianatan sahabatnya juga menjadi pemicu penting. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku abnormal dalam karya fiksi bukan hanya sekadar perilaku jahat semata, tetapi juga dapat disebabkan oleh penyebab sosial dan psikologis yang kompleks.

Kata kunci: psikologi abnormal, perilaku abnormal, gangguan kepribadian, amnesia disosiatif, *Jugigo Sipeun Ai*

ABSTRACT

This study examines the abnormal behavioral tendencies shown by the character Ji Ju-yeon in the novel *Jugigo Sipeun Ai* (죽이고 싶은 아이) (2021), with the aim to identify the causes that influence the emergence of these behaviors. The study employs a qualitative approach with descriptive analysis based on the theory of literary psychology, especially the theory of abnormal psychology by Durand, Barlow, and Hofmann in their book *Essentials of Abnormal Psychology* (2019). The results show that Ji Ju-yeon has tendencies toward three psychological disorders, namely borderline personality disorder, antisocial personality disorder, and dissociative disorder in the form of selective dissociative amnesia.

Symptoms of borderline personality disorder include; (a) strong obsession to avoid abandonment, (b) intense but unstable relationships, (c) unstable self-image, (d) self-harm, and (e) difficulty controlling anger. Antisocial personality disorder is reflected in behaviors that disregard others' rights, such as norm violations, manipulation, irritability, and lack of remorse, as well as conduct disorder behaviors such as bullying and direct theft. Meanwhile, symptoms of selective dissociative amnesia are shown through Ju-yeon's loss of memory of certain moments due to trauma. These disorders are closely related to her parents' lack of emotional validation and inconsistent discipline. In addition, deep emotional trauma caused by the betrayal of her best friend is also an important trigger. This study shows that abnormal behavior in fiction is not merely a simple bad behavior, but can also be based on complex social and psychological causes.

Keywords: abnormal psychology, abnormal behavior, personality disorder, dissociative amnesia, *Jugigo Sipeun Ai*

초록

이 연구는 소설 『죽이고 싶은 아이』 (2021)의 주인공 지주연이 보여주는 이상행동 경향을 분석하고 해당 행동에 영향을 미치는 원인을 규명하는 것을 목적으로 한다. 연구 방법은 서술적 분석을 이용한 질적 접근법을 사용하였으며, 특히 Durand, Barlow, Hofmann(2019)의 『Essentials of Abnormal Psychology』에 기반한 이상심리학 이론을 바탕으로 한 문학 심리학적 접근을 활용하였다. 연구 결과에 따라 지주연은 경계성 성격장애, 반사회성 성격장애와 해리성 기억상실이라는 세 가지 심리적 장애 경향을 보이는 것으로 나타났다.

경계성 성격장애의 증상으로는 (ㄱ) 버림받지 않기 위한 과도한 집착, (ㄴ) 불안정하고 격렬한 대인 관계, (ㄷ) 불안정한 자아상, (ㄹ) 자해행동과, (ㅁ) 화를 조절하지 못한다는 증상이 발견되었다. 반사회성 성격장애는 규범 위반, 조종, 과민성, 공감 부족과 같은 타인의 권리를 무시하는 행동과 괴롭힘, 직접 절도와 같은 품행장애로 나타났다. 한편, 해리성 기억상실은 트라우마로 인해 특정 순간을 기억하지 못하는 주연의 증상을 통해 나타났다. 이러한 이상행동들은 부모의 감정적 인정 부족 및 일관성 없는 훈육과 밀접한 관련이 있다. 또한, 가장 친한 친구의 배신으로 인한 깊은 정서적 트라우마도 중요한 유발 요인이었다. 이 연구는 소설 속 비정상적인 행동이 단순한 악의뿐만 아니라 복잡한 심리적 요인에서 비롯될 수 있다. 또한 문학 심리학적 접근법은 독자가 등장인물의 행동을 보다 현실적으로 이해하는 동시에 이를 현실에 적용하는 방법을 이해하는데 도움이 될 수 있다.

키워드: 이상심리학, 이상행동, 성격장애, 해리성 기억상실, 죽이고 싶은 아이